

**PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III –  
VI DI TPA AL BARAQAH BLIMBING KARANGNONGKO  
KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh :**

**IDA ENDRIYANTI**

**1561100690**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

**HALAMAN JUDUL**

**PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III –  
VI DI TPA AL BARAQAH BLIMBING KARANGNONGKO  
KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh :**

**IDA ENDRIYANTI**

**1561100690**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL  
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III – VI DI TPA AL BARAQAH  
BLIMBING KARANGNONGKO KLATEN

Diajukan Oleh :

Ida Endriyanti

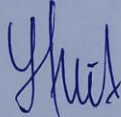
1561100690

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari :

Tanggal : Agustus 2019

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik  
NIK. 690 811 318

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

HALAMAN PENGESAHAN

PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III – VI DI TPA  
AL BARAQAH BLIMBING KARANGGONGKO KLATEN

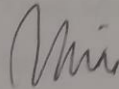
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari :  
Tanggal : 15 Agustus 2019  
Waktu :  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua

Sekretaris

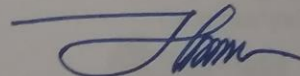
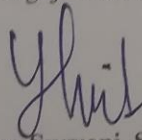


Dra. Dwi Wahyuni<sup>1</sup>U, M.Psi., M.Phil  
NIP. 19670224 199403 2 001

Hartanto, S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

Penguji Utama

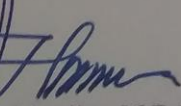
Penguji Pendamping



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M. Si  
NIK. 690 208 291

Winarno Heru Murjito, M.Psi, M.Psi, Psik  
NIK. 690 811 318



Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
Universitas Widya Dharma Klaten  
  
Winarno Heru Murjito, M.Psi. Psik  
NIK. 690 811 318



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
**JURUSAN PSIKOLOGI**

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

FORM A-1

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : IDA ENDRIYANTI  
N I M : 1561100690  
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PRO  
SOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III - VI DI  
TPA AL BARAQAH BLIMBING KARANGNONGKO KLATEN.**

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 15 Agustus 2019  
Yang menyatakan,



**IDA ENDRIYANTI**  
NIM.. 1561100690

## MOTTO

“Allah adalah sebaik-baik pelindung”

~~~~~

“Allah tidak memberikan apa yang kamu inginkan. Tetapi Allah memberikan yang kamu butuhkan”

~~~~~

“Nothing is Impossible”

~~~~~

“Dibalik satu kesulitan ada tiga kemudahan”

~~~~~

“Maka nikmat TuhanMu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS-Ar-Rahman: 13)

~~~~~

“Flowers don’t worry about how they’re going to bloom. They just open up and turn toward the light and that makes them beautiful.” –Jim Carrey

~~~~~

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Bagi Allah SWT, Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi :*

~ Ibu dan Ayahku tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang serta motivasi yang kalian berikan, yang dengan segenap hati merawat dan selalu memanjatkan do'a untuk anak-anaknya serta pengorbanan yang telah diberikan sehingga saya bisa menempuh pendidikan S1 ~

~ Adikku Henri dan dede Jessica yang sangat kakak sayangi ~

~ Keluarga besar Trisno Martoyo dan Dadi Sutikno ~

~ *Struggle Friend* Muhammad Azri Syaif., *Besties*-Teman Tidur Agnes (Martinul), Lady Diana (Ledul), Iesusus (Isul), dan Eny yang telah mewarnai hari-hariku di kampus selama 4 tahun ini, selamat berjuang di perjalanan hidup selanjutnya "Ingatlah Hari Ini" ~

~ Teman-temanku di Jawa Tengah dan Teman-teman SMK Taman Harapan 1

Bekasi ~

~ Teman-teman seperjuanganku "Psikologi Angkatan 2015" ~

~ Almamaterku ~

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Sempurna atas segala karunia yang senantiasa terlimpahkan kepada setiap hambanya yang tak kenal putus asa dalam menjalani setiap ayunan langkah di kehidupannya. Salah satu karunia dari-Nya adalah terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“PELATIHAN EMPATI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS III – VI DI TPA AL BARAQAH BLIMBING KARANGNONGKO KLATEN”**. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan dan kebutuhan data yang diperlukan.

Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunianya, selalu menuntun ke jalan yang Engkau ridhai di setiap ayunan langkahku.
2. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universita Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.



4. Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing, mendidik, mendukung serta memberi nasihat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik., selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Dra. Dwi Wahyuni U, S. Psi., M. Phil., selaku Ketua Penguji Skripsi.
9. Hartanto, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Penguji Skripsi.
10. Kepada semua dosen beserta staffnya di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya ucapkan terimakasih.

11. Seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan buku-buku literature dalam penulisan skripsi ini.
12. Bapak Rohmad Basuki selaku Ketua Pengajar TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten.
13. BEM Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
14. Teman-teman jurusan Psikologi dan Kesehatan. Teman-teman KKN Unwidha 2018 (Rekha, Jayanti, Rifan, Agung S, Agung W, dll).  
Teman-teman pemuda Ds. Kemalang, Klaten.  
Adik-adik Bimbel di Ds. Kemalang, Klaten, Adik-adik TPA Ds. Blimbing, Karangnongko, Klaten.
15. Seluruh pihak yang telah mmberikan bantuan dan berkontribusi terhadap peneliti selama ini. Terimakasih atas kepercayaan, dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak, Ibu, Saudara semua. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si dan Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi. Psik disisi lain beliau sibuk dalam tugas-tuags inti sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang mampu untuk membalas dengan adil atas semua kebaikan yang telah diberikan. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan terutama pendidikan psikologi, pendidikan di TPA dan semua pihak yang terkait. Aamiin.

Klaten, 05 Agustus 2019

Hormat Saya,

Peneliti

Ida Endriyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I       PENDAHULUAN	

	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	6
	C. Tujuan Penelitian.....	6
	D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Pelatihan Empati.....	8
	1. Pelatihan.....	8
	a. Pengertian Pelatihan.....	8
	b. Manfaat Pelatihan.....	9
	c. Jenis-jenis Pelatihan.....	9
	2. Empati.....	10
	a. Pengertian Empati.....	10
	b. Aspek-aspek Empati.....	12
	c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati.....	12
	3. Pelatihan Empati.....	17
	B. Perilaku Prosocial.....	18
	a. Pengertian Perilaku Prosocial.....	18
	b. Aspek-aspek Perilaku Prosocial.....	20
	c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial.....	21
	C. Anak Usia Sekolah Dasar.....	25

	a. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar.....	25
	b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	26
	D. Kerangka Pikir.....	27
	E. Hipotesis.....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
	A. Metode Penelitian.....	29
	B. Identifikasi Variabel.....	29
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
	1. Pelatihan Empati.....	30
	2. Perilaku Prosocial.....	31
	D. Subjek Penelitian.....	31
	E. Desain Penelitian.....	33
	F. Metode Pengumpulan Data.....	34
	1. Skala.....	34
	G. Modul Pelatihan Empati.....	38
	H. Prosedur Penelitian.....	40
	I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
	1. Uji Validitas.....	41
	2. Uji Reliabilitas.....	42
	J. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Orientasi Kancah Penelitian.....	46
	B. Pelaksanaan Penelitian.....	47
	1. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	47
	2. Pelaksanaan Skoring dan Tabulasi.....	48
	3. Perhitungan Validitas.....	49
	4. Perhitungan Reliabilitas.....	55
	C. Deskripsi Data Penelitian.....	56
	D. Uji Hipotesis.....	59
	E. Pembahasan.....	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Perilaku Prososial.....	36
Tabel 4.1 Blue Print Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Validitas.....	50
Tabel 4.2 Blue Print Skala Perilaku Prososial Setelah Uji Validitas.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian.....	56
Tabel 4.5 Kategori Skor Perilaku Prososial Sebelum Diberi Pelatihan ( <i>Pretest</i> ).....	57
Tabel 4.6 Kategori Skor Perilaku Prososial Setelah Diberi Pelatihan ( <i>Posttest</i> ).....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Subyek.....	70
Lampiran 2 Skala <i>Try Out</i> .....	78
Lampiran 3 Skala <i>Pre Test</i> .....	83
Lampiran 4 Skala <i>Post Test</i> .....	88
Lampiran 5 Data Hasil Analisis Validitas Aiken's V.....	93
Lampiran 6 Data <i>Pre Test</i> .....	95
Lampiran 7 Data <i>Post Test</i> .....	97
Lampiran 8 Hasil Analisis Data Penelitian.....	99
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 10 Materi Pelatihan Empati.....	111
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian.....	119

## ABSTRAK

**Ida Endriyanti. NIM. 1561100690. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. 2019. Judul : Pelatihan Empati Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten.**

**Latar Belakang :** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak usia sekolah dasar kelas III - VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten setelah mengikuti pelatihan empati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku prososial. Penelitian ini dilakukan dengan subjek anak-anak yang berjumlah 15 orang. Dari 15 orang tersebut diberi perlakuan (*treatment*) berupa pelatihan empati. **Metode :** Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data pre-test dan data post-test. **Hasil :** Dari metode analisis data tersebut diperoleh nilai rerata data pre-test sebesar 74,733 dan nilai rerata post test sebesar 80,267. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai p (signifikansi) sebesar 0,007 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada perbedaan perilaku prososial pada anak usia sekolah dasar kelas III – VI TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan empati.

**Kata kunci : Perilaku Prososial, Pelatihan Empati, Anak Usia Sekolah Dasar.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan menolong tersebut, dan bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong (Baron & Byrne, 2007).

Masa-masa kritis munculnya kenakalan pada anak muncul pada usia 7-12 tahun, ketika anak mulai mencari teman dan ada keinginan untuk bisa diterima menjadi anggota kelompok yang ada di lingkungan sosialnya. Beberapa anak, untuk alasan yang belum diketahui, cenderung untuk bergabung dengan kelompok-kelompok yang semakin meningkatkan perilaku antisosial (Tomada & Schneider, 1997 dalam Dacey & Travers, 2004). Oleh karena itu, mengurangi perilaku-perilaku yang tidak baik untuk meningkatkan perilaku baik seperti perilaku prososial adalah hal yang penting bagi anak.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, salah satu penyebab siswa berperilaku anti sosial adalah empati yang rendah. Individu yang memiliki *self direction*, *need for achievement*, dan *need for power* yang tinggi akan memiliki tingkat empati dan nilai prososial yang rendah pula (Koestner, 1990).

Menurut hasil wawancara dan observasi lapangan peneliti (*pre-elementary study "small qualified"*) dengan salah satu guru di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten masih ada anak yang masih memiliki perilaku prososial kurang. Ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut, masih ada anak yang bersikap penyendiri dan acuh. Subjek A, ia adalah seorang anak yang penyendiri dan acuh terhadap lingkungannya, ia juga merasa tidak nyaman jika berada dalam kegiatan yang bersifat kelompok, ia hanya mau bergabung dengan teman dekatnya saja. Subjek B, ia adalah anak yang keras dan susah diatur. Ia selalu ingin menang sendiri, dan melakukan apapun agar bisa mendapatkan yang diinginkannya contohnya merebut barang atau makanan yang bukan miliknya, ia pun juga tidak mau berbagi makanan dengan temannya. Subjek C, adalah tipe anak yang cuek, dia tidak mau melakukan sesuatu yang menurutnya berbelit-belit, dia hanya memikirkan dirinya sendiri dan tidak ingin menyusahkan dirinya sendiri untuk orang lain.

Salah satu contoh nyata dari gangguan kepribadian anti sosial adalah kasus Ted Bundy, seorang pembunuh berantai dari Amerika Serikat. Ia tinggal bersama kakeknya yang dikenal keras selama 3 tahun pertama hidupnya di Philadelphia. Agresivitas Bundy sudah terlihat sejak SD. Bundy membenci guru kelas 2 SD-nya karena beliau pernah menghukumnya karena Bundy telah memukul seorang teman sekelasnya. Bundy lebih memilih sendiri. Karena pilihannya untuk menyendiri, Bundy sulit bersosialisasi dan tidak mau berpartisipasi dalam olahraga. Bundy yang menjadi ahli dalam bermain ski

memalsukan tiket ski agar ia tidak perlu membayar ketika bermain ski. Hal ini mengindikasikan ketidakjujuran Bundy. Bundy juga mengatakan pada tahun 1981, “Rasa bersalah tidak menyelesaikan apapun. Perasaan itu menyakitimu... ku rasa aku berada dalam posisi yang membuat orang iri karena tidak perlu berurusan dengan perasaan bersalah.” (Kompasiana, Salah Paham Anti Sosial oleh Marina Savira, 27 Desember 2003, 08:22).

Ketika anak sejak dini sudah diajarkan tentang nilai kepedulian, kepekaan terhadap kondisi orang lain maka dalam kehidupannya sehari-hari saat anak mulai hidup di lingkungan sosialnya, berinteraksi dengan orang-orang lain, teman sebaya, serta keluarga maka anak akan mengembangkan empatinya yang akan membantu anak berperilaku menolong, berbagi, bekerja sama dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Saat anak dapat menginternalisasikan nilai prososial dalam kehidupannya di masyarakat maka anak dapat diterima di lingkungan sosialnya, dapat menghindari penolakan dan celaan dari anggota kelompok sosialnya. Masalah-masalah yang berhubungan dengan perilaku menolong dan perilaku prososial lainnya yang muncul pada anak sekolah dasar yang masuk dalam tahap perkembangan kanak-kanak tengah umumnya adalah perilaku kekerasan (Dacey & Travers, 2004).

Berdasarkan paparan kasus tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa empati merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan

bersosial untuk setiap individu. Kemampuan empati berperan dalam sukses atau tidaknya seseorang dalam menjalin relasi dengan orang lain.

Aspek dari empati yang harus dimiliki diantaranya adalah : Pertama, kemampuan untuk dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang tersebut. Kedua, kemampuan untuk dapat merasakan apa yang orang lain rasakan. Ketiga, kemampuan untuk dapat bertindak menolong setelah merasakan apa yang orang lain rasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Husni (2018) yang berjudul Efektivitas Pelatihan Empati untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Bystander dalam Peristiwa Bullying pada di SMP “X” Yogyakarta menghasilkan data siswa mengalami peningkatan keterampilan sosial dalam hal empati setelah diberikan *treatment* berupa pelatihan empati.

Metode pelatihan yang digunakan penulis berupa pemberian materi-materi yang membahas tentang empati serta memberikan contoh-contoh perilaku prososial. Penulis akan menggunakan beberapa materi untuk pelatihan empati yang dikemukakan oleh ahli yaitu tentang aspek empati menurut Baron dan Byrne (2005).

Membentuk perilaku yang baik tidak muncul begitu saja dalam kehidupan manusia. Kepekaan terhadap keadaan orang lain, keinginan untuk membantu orang lain saat mengalami kesulitan harus diajarkan dan ditanamkan sejak masih anak-anak.

Pada anak usia 7-12 tahun anak-anak sudah memasuki tahap perkembangan kognitif yang memasuki tahap operasional konkret, dimana anak bisa menggunakan berbagai operasi mental, seperti penalaran, memecahkan masalah-masalah konkret (nyata). Anak-anak pada usia ini dapat berpikir dengan logis karena anak tidak terlalu egosentris dari sebelumnya dan dapat mempertimbangkan banyak aspek dari situasi (Papalia, Olds, & Feldman, 2009).

Dengan adanya tahapan perkembangan tersebut yang terjadi pada anak, maka diharapkan pembentukan karakter pada periode ini akan memiliki dampak yang akan bertahan lama terhadap pembentukan moral anak yang dapat dijadikan pedoman bagi anak untuk berperilaku menolong. Menolong sesuai dengan suara hatinya, menolong sesuai dengan norma sosial yang ada, dan tidak terpengaruh oleh keberadaan orang lain dalam situasi yang darurat sehingga tetap menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongannya.

Dengan demikian bahwasanya dalam penelitian ini dengan masalah antisosial yang terjadi di atas, pelatihan empati diharapkan mampu menjadi alternatif solusi agar masalah antisosial tersebut menjadi perilaku yang baik yaitu perilaku prososial. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelatihan Empati Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Sekolah Dasar kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah : apakah ada peningkatan perilaku prososial pada anak usia sekolah dasar kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten setelah mengikuti pelatihan empati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan perilaku prososial pada anak usia sekolah dasar kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten setelah mengikuti pelatihan empati.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam segi teoritis terutama pada bidang Psikologi Sosial dan Psikologi Pendidikan. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran suatu metode untuk memecahkan permasalahan dibidang sosial dan pendidikan terkhususnya anak usia sekolah dasar.

### **2. Secara Praktis**

#### **1. Bagi TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi untuk memberikan pelatihan empati berkesinambungan kepada anak-anak di TPA agar mereka mempunyai bekal dalam kehidupan sosialnya.

## 2. Bagi Subjek

Diharapkan dari pelatihan empati ini agar subjek mempunyai bekal dan kemampuan dasar dalam kehidupan bersosial sehingga nantinya mereka mampu untuk meningkatkan perilaku prososial dalam kehidupannya.

## 3. Bagi Pembaca Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran dalam mempelajari empati dan perilaku prososial dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari berbagai pembahasan dan analisis pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan Perilaku Prososial pada anak usia sekolah dasar kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan empati. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah data pre-test dan data post-test yang dianalisis dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai  $p < 0,05$  yaitu sebesar 0,007, karena nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis dinyatakan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku prososial antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan empati pada anak usia sekolah dasar kelas III – VI di TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi TPA Al Baraqah Blimbing Karangnongko Klaten**

Disarankan untuk memberikan *figure* atau contoh perilaku prososial seperti *sharing* (berbagi), *cooperating* (kerjasama), *helping* (menolong), *donating* (menyumbang), *honesty* (kejujuran) kepada anak-anak agar mereka mempunyai bekal dalam kehidupan bersosial sehari-hari, dan mungkin

mengadakan kegiatan tambahan yang membuat anak-anak disamping belajar Baca Tulis Al Qur'an juga diberikan pembelajaran tentang akhlaq yang membentuk kebiasaan berprilaku dan bersosial yang baik.

## **2. Bagi Orangtua/Pengasuh**

Disarankan agar orangtua/pengasuh lebih memperhatikan anak pada kehidupan sosialisasinya dengan orang lain supaya mereka mempunyai perilaku prososial dan mempunyai bekal dan kemampuan dasar dalam kehidupan bersosial di periode mendatang.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, disarankan supaya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan perilaku prososial seperti pola asuh, attachment (kelekatan) orang tua, dan kecanduan *gadget*.

Selain itu, untuk peneliti yang juga tertarik melakukan penelitian yang sama disarankan juga supaya mempertimbangkan pemilihan jumlah aitem unfavourabel dan favourabel dengan maksud untuk menyingkronkan jumlah aitem yang akan dibuat tersebut agar jumlah sepadan dan juga diharapkan agar menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian sedemikian rupa agar dalam proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, juga waktu saat melakukan *pre-test* dan *post-test* juga harus dipertimbangkan dengan seksama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. 1985. Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45, 131-142
- Arwani. 2002. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian Cetakan Ke-enam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Baron, R.A., & Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial jilid 1 (edisi kesepuluh)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Dacey, John S & John F. Travers. 2004. *Human Development*. New York : McGraw-Hill
- David G. Myers. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dewi Kartika Sari. 2012. *Pengaruh Storytelling Bertema Prosocial terhadap Bystanders Effect pada Anak Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun*
- Eisenberg, N., & Strayer, J. 1987. *Empathy and its development*. New York : Cambridge University Press
- Eisenberg, N., & Mussen, P. H. 1989. *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. New York : Cambridge University Press

- Goleman, Daniel. 1997. Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, S. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa. Jakarta : Gunung Mulia
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Hubungan Perilaku Prososial dengan Empati dan Pola Asuh Demokratis : Univeristas Kristen Satya Wacana.
- Hurlock, E. B. 1999. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan Edisi 5. Jakarta : Erlangga
- Lichie Seniati, Aries Yulianto, Bernadette N. Setiadi. Psikologi Eksperimen
- Muhammad Ali Husni, S.Psi. 2018. Efektifitas Pelatihan Empati Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Bystander Dalam Peristiwa Bullying Di SMP “X” Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Peningkatan Empati Teman Sebaya Siswa XII.D Administrasi Perkantoran SMK PGRI 02 Salatiga melalui layanan BK dengan menggunakan metode role play : Universitas Kristen Satya Wacana
- Papalia, D., Olds. S. W., & Feldman, R. D. 2009. Perkembangan Manusia Edisi Ke 10  
Jakarta : Salemba Humanika
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : STIE. YKPN
- Sears dkk. 1985. Psikologi Sosial Edisi Ke Lima Jilid 2. Erlangga
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Tridayakisni, Hudaniah. 2009. Psikologi Sosial. UMM Press
- <http://resthoe.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-tujuan-pelatihan-training.html>, diakses pada tanggal 15 Maret 2019, 10:07 WIB
- <https://www.statistikian.com/tutorial-cara-uji-wilcoxon-signed-rank-test-uji-statistik>, diakses pada tanggal 12 Juli 2019, 12:26 WIB